

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN SAFETY DRIVING PADA PENGEMUDI ALAT BERAT DI PT. BINA MULTI ALAM LESTARI (BMAL) MUARA TEWEH TAHUN 2022

Rida Ansori<sup>1</sup>,Fakhsianoor<sup>2</sup>, Mahmudah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 18070038

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1120106301

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1116058901

Email: ridaansori99@gmail.com

## ABSTRAK

Berdasarkan dari studi awal terdapat data kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada pengemudi unit alat berat ditahun 2016 dan 2018. *safety driving* merupakan cara mengemudi yang baik dan benar dengan mengetahui teknik mengemudi yang tepat, memahami peraturan- peraturan dalam mengemudi serta menghindari seseorang dari beberapa tingkat resiko bahaya. *Safety driving* sangat bermanfaat untuk mengurangi resiko kecelakaan saat bekerja, keselamatan dalam mengemudi merupakan bagian dari keselamatan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan *safety driving* pada pengemudi alat berat di PT. Bina Multi Alam Lestari Muara Teweuh Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan jenis survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yaitu seluruh pengemudi alat berat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 orang responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan cara wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengemudi yang *safety driving* tidak aman sebanyak 10 orang (37,0%) berpengetahuan kurang 7 orang (25,9%) dan bersikap negatif berjumlah 6 orang (22,2%). Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan *safety driving* ( $p=$ value 0,000) dan koefisien korelasi positif (0,644) ada hubungan antara sikap dengan *safety driving* ( $p=$ value 0,007) dan koefisien korelasi positif (0,510) artinya hubungan searah dan nilai koefisien korelasi 0,510 maka hubungan dinyatakan kuat. Disarankan bagi pengemudi alat berat agar tetap meningkatkan upaya penerapan *safety driving* guna meminimalisir resiko bahaya pada saat mengemudi.

Kata Kunci : *Safety Driving*, Pengetahuan, Sikap

Kepustakaan : 15 (2011-2021)

## ABSTRACT

Based on the initial study, there is data on cases of work accidents that occurred in drivers of heavy equipment units in 2016 and 2018. *Safety driving* is a good and correct way of driving by knowing proper driving techniques, understanding driving regulations and avoiding someone from several levels of risk. danger. *Safety driving* is very useful to reduce the risk of accidents while working, safety in driving is part of work safety. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes with *safety driving* for heavy equipment drivers at PT. Bina Multi Alam Lestari Muara Teweuh in 2022. This research used an analytic survey type with a *cross sectional* approach. The population is all heavy equipment drivers. The sample in this study amounted to 27 respondents with a *total sampling* technique. The research instrument used a questionnaire by means of interviews and observations. Data analysis used the *Spearman Rank Correlation Test*. The results showed that as many as 10 drivers (37.0%) had less knowledge of safe driving and 7 people (25.9%) had a negative attitude and 6 people (22.2%) had a negative attitude. The results of *Spearman's rank correlation test* analysis showed that there was a relationship between knowledge and *safety driving* ( $p=$ value 0.000) and a positive correlation coefficient (0.644). and the correlation coefficient value is 0.510, the relationship is stated to be strong. It is recommended for heavy equipment drivers to continue to increase efforts to implement *safety driving* in order to minimize the risk of danger while driving.

Keywords: *Safety Driving*, Knowledge, Attitude

Library : 15 (2011-2021)

- pengetahuan baik sebanyak 12 responden (44,4%)
4. Diketahui sebagian besar responden mempunyai sikap positif sebanyak 21 responden (77,8%)
  5. Diketahui sebagian besar pengemudi alat berat dengan *safety driving* tidak aman sebanyak 10 responden (37,0%)
  6. Ada hubungan antara pengetahuan dengan *safety driving* di PT. Bina Multi Alam Lestari Tahun 2022 dengan hasil analisis uji korelasi *rank spearman* didapatkan  $p=$ value  $0,000 < \alpha$  (0,05) dan koefisien korelasi positif (0,644) artinya hubungan searah dan nilai koefisien korelasi 0,644 maka hubungan dinyatakan kuat..
  7. Ada hubungan antara sikap dengan *safety driving* di PT. Bina Multi Alam Lestari Tahun 2022 dengan Hasil analisis uji korelasi *rank spearman* didapatkan  $p=$ value  $0,007 < \alpha$  (0,05) dan koefisien korelasi positif (0,510) artinya hubungan searah dan nilai koefisien korelasi 0,510 maka hubungan dinyatakan kuat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, E dkk. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Mobil Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*
- Avendika Bagoes Prasetya, (2016) Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Safety Driving Pada Pengemudi Bus Ekonomi Trayek Semarang – Surabaya Di Terminal Terboyo Semarang
- FKM UNISKA. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi*. Banjarmasin
- Ida Wahyuni, (2017). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Safety Driving Pada Operator Forklift Di Area Kerja Warehouse PT. X Jakarta*
- International Labour Organization, (2018). *Menuju budaya Keselamatan dan Kesehatan kerja yang lebih kuat di Indonesia*. Jakarta: International Lab our Organization.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* Jakarta Rineka Cipta
- PERMENAKER No. Per,03/Men/1998 tentang *Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan*.
- Ruseen. (2011). *Kelelahan Kerja dan Kecelakaan Lalu Lintas* .Makassar Ombak
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung PT. Alfabet.
- Susila & Suyanto, (2014). *Metologi Penelitian Cross Sectional*. Klaten: Bosscript.
- Tarwaka, (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja* Surakarta.
- Thamrin, AR (2015). *Manajemen Keselamatan Maritim Dan Upaya Kecelakaan Kerja Ke Titik Nol (Zero Accident)* Jurnal Ilmiah Widya Volume 3 Hal 110-116
- Tiara and Herry., (2020). *Potensi Bahaya dan Penilaian Risiko Menggunakan Metode HIRARC*. Higeia Journal of Public Health Research and Development, Vol. 4(1), hal. 43–51. (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/32269>) [diakses pada 22 April 2022]
- WHO. (2020, Agustus 11). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Dipetik Agustus 12, 2020, dari

Sarjanaekonomi.co.id:  
<https://Sarjanaekonomi.co.id/pengetahuan-k3-menurut-para-ahli/>  
Darwis, A., M. (2020). Kejadian Kecelakaan Kerja Di Industri Percetakan Kota Makassar. *JKMM*, Vol. 3, No. 2 Juni 2020 , 156 – 157.